

## **SUMMARY**

*This research is based on Permentan number 01 of 2020 which regulates the allocation and highest retail price of subsidized fertilizers in the agricultural sector in fiscal year 2020 government policy in supervision of subsidized fertilizers at the farmer level by presenting the Farmer Card Program, where it is expected that the existence of farm cards can minimize problems in the supervision, procurement and distribution of subsidized fertilizer.*

*This research aims to find out the strategies that should be done in the effectiveness of the farm card program in The District of Sinar Tinjauan Ogan Komering Ulu Regency.*

*The research method used is a survey and interview method with an example drawing method using a simple random method. The data collected is in the form of primary data with the number of respondents as many as 98 people, secondary data includes the number of farmers registered in the eRDKK system, the number of farmers who have printed farmer cards, the level of redemption of subsidized fertilizers at the farmer level comes from data from the Ogan Komering Ulu District Agriculture Office. Data collection was carried out using purposive sampling techniques.*

*Based on the results of the study, using SWOT analysis, consider internal factors or IFAS (Internal Factor Analysis Strategic) and external factors or EFAS (External Factor Analysis Strategic) with descriptive quantitative models. The results of the SWOT analysis of this study are to improve farmers' understanding of the benefits and objectives of the farmer card program, the distribution of social assistance from the government is intensified through farmer cards and made rules or information about the allocation of subsidized fertilizer to farmers.*

*The study has been published on International Journal of Social Science, volume 2 issue 1 June 2022 with journal link <https://bajangjournal.com/index.php/IJSS/issue/view/75>.*

**Keywords:** Farm Card, Effectiveness Strategy, SWOT Analysis, Subsidized Fertilizer.

## RINGKASAN

Penelitian ini dilatar belakangi Permentan nomor 01 tahun 2020 yang mengatur tentang alokasi dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi sektor pertanian tahun anggaran 2020 kebijakan pemerintah dalam pengawasan pupuk bersubsidi di tingkat petani dengan menghadirkan Program Kartu Tani, dimana diharapkan dengan adanya kartu tani dapat meminimalisir permasalahan dalam pengawasan, pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang sebaiknya dilakukan dalam efektivitas program kartu tani di Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dan wawancara dengan metode penarikan contoh menggunakan metode acak sederhana. Data yang dikumpulkan berupa data primer dengan jumlah responden sebanyak 98 orang, data sekunder meliputi jumlah petani yang terdaftar di sistem eRDKK, jumlah petani yang telah tercetak kartu tani, tingkat penebusan pupuk bersubsidi ditingkat petani yang berasal dari data Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian, dengan menggunakan analisis SWOT, mempertimbangkan faktor internal atau IFAS (*Internal Factor Analysis Strategic*) dan faktor eksternal atau EFAS (*Eksternal Factor Analysis Strategic*) dengan model kuantitatif deskriptif. Hasil analisis SWOT dari penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman petani tentang manfaat dan tujuan program kartu tani, penyaluran bantuan sosial dari pemerintah di intensifkan melalui kartu tani dan dibuat aturan atau informasi tentang alokasi pupuk bersubsidi bagi petani.

Hasil dari penelitian ini telah dipublikasikan pada *International Journal of Social Science, volume 2 issue 1 June 2022* dengan link jurnal <https://abajangjournal.com/index.php/IJSS/issue/view/75>.

**Kata Kunci:** Kartu Tani, Strategi Efektivitas, Analisis SWOT, Pupuk Bersubsidi.